

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi yang terjadi sekarang ini telah membawa perubahan besar pada berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk pada bidang informasi. Kemutakhiran teknologi yang ada di masyarakat telah mendorong tinggi nya tingkat produksi dan distribusi informasi, hal ini tentu saja berpengaruh besar dalam meningkatkan produktivitas tiap individu serta pesatnya penyebaran informasi,

Salah satu perkembangan teknologi terkini adalah alat bantu berupa kecerdasan buatan atau *Artificial Intelligence* (AI). Haag & Keen (1996) dalam (Khulzannah et al., 2023) menyebutkan bahwa kecerdasan buatan (AI) merupakan bidang studi yang memfokuskan pada permodelan dan representasi kecerdasan manusia dalam system teknologi informasi sehingga dapat memfasilitasi proses pengambilan keputusan. Pemanfaatan AI sendiri telah mengalami peningkatan secara signifikan dalam beberapa tahun terakhir dikarenakan kapabilitasnya dan efisiensi yang ditawarkan untuk dapat dimanfaatkan oleh setiap individu secara luas pada berbagai bidang. Pada bidang perbankan kecerdasan buatan dimanfaatkan sebagai pendeteksi penipuan (*Fraud Detector*), dalam dunia *e-commerce* AI telah dimanfaatkan untuk menjawab pertanyaan pelanggan dengan *Natural Language Processing* (NLP), pada sektor transportasi AI dimanfaatkan sebagai inti dari sistem *self-driving* atau autopilot. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan

terhadap lingkungan sekitar, penggunaan AI dalam lingkup perguruan tinggi banyak mahasiswa yang telah memanfaatkan AI untuk keperluan perkuliahan. Perpustakaan sebagai sarana pelayanan informasi telah berbenah dengan turut mengimplementasikan AI dalam pelayanan yang diberikan. Penerapan teknologi AI pada layanan perpustakaan perguruan tinggi merupakan bentuk pengembangan layanan yang adaptif terhadap kemajuan teknologi, mengingat tingginya kebutuhan akan literatur ilmiah. Implementasi digitalisasi dalam pelayanan perpustakaan merupakan langkah inovatif yang bertujuan untuk memberikan aksesibilitas layanan yang lebih fleksibel kepada pemustaka (Hartono, 2017).

Pemanfaatan kecerdasan buatan berbasis chat dalam aktivitas akademik sudah menjadi hal yang umum. Hal ini didorong oleh efisiensi, kemampuan personalisasi, serta kapasitas analisis data yang memungkinkan AI menyajikan informasi secara akurat dan efektif. Kondisi ini menunjukkan bahwa AI tidak hanya menjadi alat pendukung, tetapi juga berperan penting dalam menunjang kegiatan akademik di perguruan tinggi. (Sakti et al., 2024) menyatakan bahwa penggunaan kecerdasan buatan berbasis chatbot mempermudah mahasiswa dalam menyusun argumen, tugas akademik, serta mempersiapkan ujian dengan efisiensi waktu yang lebih baik. Kecerdasan buatan tidak hanya berperan dalam meningkatkan efisiensi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akademik, namun turut berkontribusi pada pencapaian hasil perkuliahan yang lebih optimal melalui berbagai aplikasi yang dirancang untuk mendukung proses perkuliahan dan kegiatan penelitian. Para mahasiswa yang turut memanfaatkan AI dalam perkuliahannya dinilai mengalami

peningkatan selama proses belajar serta memperoleh hasil akademik yang baik (Arly et al., 2023).

Skripsi merupakan tugas akhir yang wajib diselesaikan oleh mahasiswa pada tahap akhir masa perkuliahan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana. Darmalaksana dalam (B. Nugroho et al., 2025) menjelaskan bahwa karya ini berbentuk tulisan ilmiah yang mengharuskan mahasiswa menerapkan kaidah-kaidah dan prinsip keilmuan sesuai dengan bidang studi yang ditekuni dalam perguruan tinggi. Dalam proses penyusunan skripsi mahasiswa dituntut untuk memiliki kemampuan untuk berpikir kritis, analitis, dan sistematis dalam mengidentifikasi permasalahan, menyusun kerangka penelitian, serta mengumpulkan dan menganalisis data secara ilmiah. Tahapan-tahapan tersebut seringkali menjadi tantangan bagi mahasiswa dalam menyusun skripsi, terutama dalam hal mencari sumber informasi yang relevan, perumusan metodologi penelitian, serta penyajian hasil penelitian secara runtut dan sesuai dengan kaidah penulisan akademik. Oleh karena itu, diperlukan alat bantu yang dapat memfasilitasi mahasiswa agar dapat menyelesaikan skripsi secara efektif dan efisien. (Hariaty et al., 2023) menegaskan bahwa dalam proses penyusunan skripsi tidak sedikit mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi apa yang harus dituliskan di dalam skripsi. Maka dari itu, kehadiran Artificial Intelligence (AI) memberikan berbagai manfaat yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa sebagai alat bantu dalam menyusun skripsi secara lebih efektif. Minat untuk memanfaatkan teknologi kecerdasan buatan semakin meningkat sehingga

mendorong mahasiswa memanfaatkannya pada berbagai tahapan dalam menyusun skripsi (Maulana et al., 2024).

Dalam lingkup akademik, terdapat beragam aplikasi AI yang kerap dimanfaatkan mahasiswa seperti *ChatGPT* yang dapat memberikan jawaban instan, *Semantic Scholar* yang dapat membantu menemukan artikel penelitian, dan *DeepL* yang dapat membantu menerjemahkan kalimat maupun dokumen. Sejalan dengan perkembangan tersebut, UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro telah menyediakan layanan informasi digital seperti berbagai portal jurnal yang dapat diakses secara daring oleh para mahasiswa. UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro menyediakan layanan berbasis AI yang terintegrasi dengan portal jurnal Scopus yang dapat diakses melalui sistem *Single Sign-On* (SSO) oleh mahasiswa Universitas Diponegoro. Scopus AI merupakan fitur berbasis kecerdasan buatan (AI) yang dikembangkan oleh Elsevier dan terintegrasi langsung dengan basis data Scopus. Fitur ini dirancang untuk membantu para pengguna terutama mahasiswa dan peneliti agar dapat menelusuri, memahami, dan menganalisis literatur ilmiah secara lebih cepat dan efisien. Pemilihan Scopus AI sebagai objek dalam penelitian ini didasarkan pada sejumlah pertimbangan yang membedakannya secara fundamental dari platform kecerdasan buatan lainnya yang telah tersedia. Berbeda dengan platform AI generatif umum seperti ChatGPT, Gemini, maupun Perplexity yang menghasilkan respons yang bersifat umum dan tidak selalu dapat diverifikasi sumbernya, Scopus AI secara eksklusif menghasilkan ringkasan, sintesis, dan rekomendasi referensi yang bersumber langsung dari basis data Scopus. Hal ini menjadikan Scopus AI sebagai alat bantu yang lebih kredibel dan

terverifikasi untuk keperluan akademik, terutama dalam konteks penyusunan skripsi yang menuntut penggunaan sumber ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan.

Kehadiran Scopus AI memiliki potensi besar untuk dapat mempermudah para mahasiswa menyelesaikan penyusunan skripsi secara efektif dan efisien. Meskipun demikian, penggunaan Scopus AI dalam kegiatan akademik merupakan fenomena yang relatif baru, sehingga pemahaman mahasiswa mengenai fitur, manfaat, kemudahan penggunaan, maupun tingkat kepercayaan terhadap informasi yang dihasilkannya masih perlu dikaji secara mendalam. Temuan terhadap penelitian terdahulu mengenai penerimaan teknologi berbasis AI di lingkungan pendidikan tinggi seperti penelitian Mulyani et al. (2026), Zahra & Wibowo (2025), F. A. Nugroho et al. (2025), Du et al. (2025), dan Rafi & Amjad (2025) menunjukkan kesenjangan penelitian yang mendorong pentingnya kajian mengenai penerimaan mahasiswa terhadap pemanfaatan Scopus AI. seluruhnya berfokus pada platform AI generatif yang bersifat umum (ChatGPT, Gemini, DeepSeek, dan Perplexity). Sementara itu, Scopus AI merupakan teknologi yang memiliki karakteristik berbeda karena dikembangkan untuk mendukung penelusuran literatur ilmiah berbasis basis data Scopus, sehingga pengalaman pengguna dalam memanfaatkan teknologi tersebut tidak dapat disamakan dengan AI generatif yang menghasilkan informasi secara umum. Penelitian yang secara spesifik mengkaji pemanfaatan Scopus AI sebagai AI yang secara eksklusif terintegrasi dengan basis data literatur ilmiah terindeks dalam konteks penyusunan skripsi mahasiswa di Indonesia masih terbatas. Keterbatasan ini menunjukkan adanya celah penelitian

yang signifikan serta permasalahan yang perlu dikaji, mengingat karakteristik Scopus AI yang bersifat ilmiah (berbasis data terkurasi, terverifikasi, dan berorientasi riset) maka diperlukan kajian tersendiri yang tidak dapat disubstitusi oleh temuan penelitian tentang AI generatif umum. Pada sisi lain ketergantungan dan perilaku yang sudah terbiasa menggunakan aplikasi AI generatif menjadi salah satu tantangan yang dihadapi Scopus AI.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini berupaya memberikan kontribusi dengan mengkaji penerimaan mahasiswa terhadap penggunaan Scopus AI dalam penyusunan skripsi melalui pendekatan kualitatif fenomenologi menggunakan kerangka *Technology Acceptance Model* (TAM) dalam penelitian dengan judul penelitian “Pemanfaatan Scopus AI Oleh Mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Universitas Diponegoro dalam Menyusun Skripsi”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, peneliti telah merumuskan masalah untuk penelitian ini yaitu bagaimana pemanfaatan Scopus AI oleh mahasiswa program studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Universitas Diponegoro dalam proses penyusunan skripsi?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah di atas peneliti menentukan tujuan dari penelitian yakni untuk mengetahui pemanfaatan Scopus AI oleh mahasiswa program studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Universitas Diponegoro dalam menyusun skripsi.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis serta manfaat praktis sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam memahami bagaimana mahasiswa memanfaatkan AI untuk keperluan akademik, selain itu penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian di bidang ilmu perpustakaan khususnya terkait Scopus AI sekaligus hasil dari penelitian ini dapat dijadikan referensi atau dasar pengembangan penelitian lanjutan dalam aktivitas akademik.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memberikan pemahaman mendalam mengenai pemanfaatan Scopus AI dalam penyusunan skripsi sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik.
2. Bagi praktisi, hasil penelitian ini diharapkan kemudian dapat dijadikan acuan dalam meningkatkan layanan informasi digital terutama AI sehingga dapat memperkuat peran perpustakaan sebagai pusat informasi dalam perguruan tinggi.

1.5 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ilmu dan Budaya Universitas Diponegoro yang beralamat di JL. Dr. Antonius Suroyo, Tembalang, Kota Semarang, Jawa Tengah 50275. Adapun penelitian ini dilaksanakan pada kurun waktu enam bulan terhitung dari bulan Oktober tahun 2025 sampai dengan bulan Juni tahun 2026.

1.6 Batasan Istilah

Sebagai upaya untuk menyeragamkan persepsi dan menghindari terjadinya salah pengertian, maka disusun batasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini, yakni sebagai berikut:

1. **Pemanfaatan**

Pemanfaatan adalah suatu kegiatan, proses, atau perbuatan yang menjadikan sesuatu yang ada menjadi bermanfaat. Pemanfaatan dalam penelitian ini diartikan sebagai penggunaan Scopus AI oleh mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Universitas Diponegoro dalam proses penyusunan skripsi.

2. **Mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Universitas Diponegoro**

Mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Universitas Diponegoro adalah mahasiswa aktif program studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Universitas Diponegoro yang sedang atau telah memasuki tahap penyusunan skripsi dalam penelitian ini cakupannya mulai dari angkatan 2020 sampai angkatan 2022.

3. Skripsi

Sebagai upaya memenuhi syarat kelulusan mahasiswa program studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Universitas Diponegoro diharuskan menyusun karya ilmiah seperti artikel ilmiah ataupun skripsi. Skripsi dalam penelitian ini merujuk pada seluruh tahapan penulisan skripsi mahasiswa tingkat akhir yang meliputi penentuan topik penelitian, penelusuran sumber literatur, penulisan metode, analisis data, hingga penyusunan daftar pustaka.

